

**KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI**  
**Dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan**  
**No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan**

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.



**PT BANK MEGA Tbk**  
**("Perseroan")**

**Kegiatan Usaha**  
**Bidang Perbankan**

**Alamat Kantor Pusat**  
**Menara Bank Mega**  
**Jl. Kapten Tendean Kav 12-14A, Jakarta 12790**  
**Telp. +62 21 79175000 Fax. +62 2179187100**  
**[www.bankmega.com](http://www.bankmega.com)**

KETERBUKAAN INFORMASI INI DITERBITKAN SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN TERKAIT DENGAN PENGALIHAN ASET DAN LIABILITAS TERTENTU YANG BERBASIS LAYANAN NON DIGITAL DARI PT ALLO BANK INDONESIA Tbk KEPADA PERSEROAN YANG MERUPAKAN PIHAK TERAFILIASI.

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 8 Juni 2022

## PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi ini dilakukan sehubungan dengan pengalihan aset dan liabilitas tertentu yang berbasis layanan non digital dari PT Allo Bank Indonesia Tbk (“Allo Bank”) kepada Perseroan dengan rincian transaksi sebagaimana dimuat dalam Uraian Mengenai Transaksi di bawah ini (“**Transaksi**”) dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK No.42/2020**”).

Perseroan dan Allo Bank memiliki pemegang saham utama dan/atau pengendali yang sama yaitu PT Mega Corpora (“**Mega Corpora**”), oleh karenanya Transaksi merupakan suatu transaksi afiliasi namun bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No.42/2020.

Transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK No.17/2020**”) karena nilai aset dan liabilitas yang diterima oleh Perseroan dalam rangka Transaksi adalah kurang dari 20% dari jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp19.144.462.387.338 per tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, sementara nilai aset yang diterima oleh Perseroan adalah sebesar Rp908.130.634.083 atau 4,74% dari jumlah ekuitas dan nilai liabilitas yang diterima oleh Perseroan adalah sebesar Rp566.293.741.013 atau 2,96% dari jumlah ekuitas Perseroan.

## URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

### 1. Tanggal Transaksi

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Aset dan Liabilitas dengan Allo Bank pada tanggal 6 Juni 2022 (“**Perjanjian Pengalihan**”) yang merupakan tindak lanjut dari pemenuhan kondisi prasyarat yang diatur dalam Perjanjian Pengikatan Pengalihan Aset dan Liabilitas yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Allo Bank pada tanggal 5 April 2022 (“**Perjanjian Pengikatan**”) antara lain Perseroan dan Allo Bank telah memperoleh Laporan *Fairness Opinion* atas Transaksi dan Allo Bank telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Allo Bank untuk Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No.42/2020 Jo. POJK No.17/2020. Persetujuan Pemegang Saham Independen telah diperoleh pada tanggal 19 Mei 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Allo Bank No.02 tanggal 19 Mei 2022.

Sehubungan dengan Perjanjian Pengalihan, apa yang dialihkan dalam Perjanjian Pengalihan dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal menurut ketentuan yang berlaku, aset dan liabilitas yang dialihkan tidak serta merta atau tidak dengan sempurna dapat beralih atau berpindah kepada Perseroan, maka Perseroan dan Allo Bank sepakat untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyempurnakan pengalihan aset dan liabilitas tersebut.

## 2. Objek Transaksi

Objek Transaksi adalah pengalihan aset dan liabilitas tertentu yang dimiliki oleh Allo Bank kepada Perseroan. Aset meliputi kredit yang diberikan (termasuk pendapatan bunga yang masih akan diterima), aktiva tetap (properti dan inventaris kantor), serta aktiva lain-lain (agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai). Liabilitas meliputi simpanan nasabah yang berupa Giro, Tabungan dan Deposito (termasuk bunga yang masih harus dibayar).

## 3. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi berdasarkan Perjanjian Pengalihan yang ditandatangani pada tanggal 6 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	Kelompok	Harga Pengalihan (Rp)
<b>ASET</b>		
1	Kredit (Termasuk Bunga Yang Akan Diterima sebesar Rp31.591.038.410)	698,092,925,395
2	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	175,355,510,798
3	Aset Tetap & Inventaris	29,382,197,890
4	Properti Terbengkalai	5,300,000,000
	<b>Total</b>	<b>908,130,634,083</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1	Giro	43,022,376,825
2	Tabungan	48,432,994,371
3	Deposito (Termasuk Bunga Yang Akan Dibayar Rp1.043.992.591)	474,838,369,817
	<b>Total</b>	<b>566,293,741,013</b>
	<b>Harga Pengalihan (Nett)</b>	<b>341,836,893,070</b>

Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan (“KJPP”) yang ditunjuk oleh Perseroan telah menerbitkan Laporan Pendapat Kewajaran No.00148/2.0055-00/BS/07/0060/1/IV/2022 tanggal 12 April 2022 (“Laporan Pendapat Kewajaran”) yang menyatakan bahwa aset dan liabilitas milik Allo Bank yang akan dibeli oleh Perseroan adalah wajar berdasarkan analisa terhadap aset dan liabilitas yang tercatat di buku Allo Bank per tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan.

Selanjutnya sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Pendapat Kewajaran dan Perjanjian Pengikatan, harga pengalihan aset dan liabilitas akan disesuaikan pada posisi tanggal pengalihan berdasarkan Perjanjian Pengalihan dengan formula sebagai berikut:

1. Apabila angka yang tercatat dalam buku Allo Bank pada posisi tanggal pengalihan lebih besar atau lebih kecil dari angka yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2021, maka selisih tersebut akan menjadi faktor penambah atau pengurang terhadap harga pengalihan.
2. Untuk aset yang telah dilunasi atau terjual dan liabilitas kepada nasabah yang telah ditutup rekeningnya sebelum tanggal pengalihan tidak diperhitungkan.

#### 4. Pihak-Pihak dalam Transaksi

##### A. Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian No.32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diubah dengan akta No.47 tanggal 26 November 1969, yang keduanya dibuat di hadapan MR. Oe Siang Djie, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 13 Februari 1970 Tambahan No.55. Anggaran dasar Bank Mega telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah berdasarkan akta No.17 tanggal 23 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0195605 tanggal 23 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No.AHU-0057461.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022.

##### Alamat Kantor

Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790  
Telepon : +62 21 79175000  
Faksimili : +62 21 79187100  
Website : www.bankmega.com  
e-mail : corsec@bankmega.com

##### Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mega bergerak dalam bidang Bank Umum Konvensional.

##### Permodalan Perusahaan Dan Susunan Pemegang Saham

Permodalan dan susunan pemegang saham Bank Mega sesuai dengan Akta No.17 tanggal 23 Maret 2022, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, dan sesuai dengan Laporan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom per tanggal 30 April 2022 permodalan dan susunan pemegang saham Bank Mega adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Per tanggal 30 April 2022		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL Rp500,- per saham	%
Modal Dasar	27.000.000.000	13.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Mega Corpora	6.811.830.514	3.405.915.257.000	58,02
2. Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5%	4.929.092.851	2.464.546.425.500	41,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.740.923.365	5.870.461.682.500	100,00
<b>Saham Dalam Protepel</b>	15.259.076.635	7.629.538.317.500	-

## Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris Bank Mega pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sesuai dengan Akta No.10 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama	: Yungky Setiawan
Komisaris Independen	: Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen	: Lambok V. Nahattands

Susunan anggota Direksi Bank Mega pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sesuai dengan Akta No.01 tanggal 01 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

### Direksi

Direktur Utama	: Kostaman Thayib
Direktur Kredit	: Madi D Lazuardi
Direktur Treasury & International Banking	: Martin Mulwanto
Direktur Risk	: Indivara Erni
Direktur Compliance & Human Capital	: Yuni Lastianto
Direktur Consumer Banking	: Lay Diza Larentie
Direktur Operations & IT	: C. Guntur Triyudianto

## Ikhtisar Keuangan Penting Bank Mega

Berikut disajikan Laporan Keuangan Bank Mega untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe International) yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Denny Susanto No. AP. 1671, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Laporan No.00017/2.1051/AU.1/07/1671-1/1/1/2022 tanggal 18 Januari 2022.

## Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Jumlah Aset	132.879.390	112.202.653
Jumlah Liabilitas	113.734.926	93.994.503
Jumlah Ekuitas	19.144.464	18.208.150

## Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan Bunga	8.110.291	8.046.281
Beban Bunga	(3.269.215)	(4.132.838)
Pendapatan Bunga - Neto	4.841.076	3.913.443
Pendapatan Operasional Lainnya	3.139.775	2.919.342
Beban Operasional Lainnya	(3.037.544)	(3.097.528)
Pendapatan Operasional - neto	4.943.307	3.735.257
Pendapatan (Beban) Non-operasional - neto	9.309	(20.204)
Laba Sebelum Beban Pajak	4.952.616	3.715.053
Beban Pajak - neto	(944.565)	(706.742)
Laba Tahun Berjalan	4.008.051	3.008.311
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.036.314	3.921.602

## Ikhtisar Rasio Keuangan

	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Return on Asset (ROA) - (%)	4,22	3,64
Return on Equity (ROE) - (%)	23,49	19,42
Loan to Deposit Ratio (LDR) - (%)	60,96	60,04
Debt to Assets Ratio (DAR) - (%)	85,59	83,77
Debt to Equity Ratio (DER) - (%)	594,10	516,23
Rasio CAR (Tier 1) - (%)	26,51	30,19
Rasio CAR (Tier 2) - (%)	0,79	0,85
Rasio CAR (Total) - (%)	27,30	31,04
NPL - (Neto / %)	0,81	1,07
NPL - (Bruto / %)	1,12	1,39

## B. Allo Bank

Allo Bank adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Didirikan dengan nama PT Bank Arta Griya pada tahun 1992 berdasarkan akta No.242 tanggal 21 Oktober 1992 dan diperbaiki dengan Akta Perubahan No.181 Tanggal 16 Januari 1993 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta yang memuat perubahan nama menjadi PT Bank Harda Griya. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-895. HT.01.01.TH.93 tanggal 10 Februari 1993, dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.127/A/PT./HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 12 Februari 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.25 Tanggal 27 Maret 1993, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1316.

Allo Bank melakukan perubahan nama dari PT Bank Harda Griya menjadi menjadi PT Bank Harda Internasional berdasarkan Akta No. 23 tanggal 10 Desember 1996 yang dibuat di hadapan Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notaris di Ciputat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor: C2-1473.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, lalu menjadi PT Bank Harda Internasional Tbk berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 18 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0017606 tanggal 19 Maret 2015 dan melakukan perubahan nama menjadi PT Allo Bank Indonesia Tbk berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar No.1 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, SH, Notaris di Jakarta, akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham No.AHU-0031692.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 Juni 2021. Perubahan nama menjadi PT Allo Bank Indonesia Tbk telah mendapat persetujuan dari Otoritas jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Deputy Dewan Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-48/PB-1/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha Atas Nama PT Bank Harda Internasional Tbk Menjadi Ijin Usaha Atas Nama PT Allo Bank Indonesia Tbk.

Anggaran dasar Allo Bank telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.03 tanggal 19 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0035787.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0098490.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Mei 2022.

#### **Alamat Kantor**

Alamat Kantor : Menara Bank Mega Lantai 5-6  
Jl. Kapten P. Tendean Kav.12-14A  
Jakarta Selatan  
Website : [www.allobank.com](http://www.allobank.com)  
e-mail : [corsec@allobank.com](mailto:corsec@allobank.com)

#### **Kegiatan Usaha**

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Allo Bank bergerak dalam bidang Bank Umum Konvensional. Pada tanggal 10 September 2021, Allo Bank memperoleh Persetujuan Produk/Aktivitas Baru, Aplikasi, Sistem Utama dan Sistem Penunjang dalam layanan bank digital dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S-159/PB.333/2021.

#### **Permodalan Perusahaan Dan Susunan Pemegang Saham**

Berdasarkan Akta Perubahan Modal Disetor No.07 tanggal 27 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi SH, Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberitahuan perubahan data Allo Bank telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0073375 tanggal 02 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0022743.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 02 Februari 2022, serta daftar pemegang Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administasi Efek Allo Bank, komposisi modal dan susunan pemegang saham Allo Bank per tanggal 30 April 2022 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Per tanggal 30 April 2022		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL Rp100,- per saham	%
Modal Dasar	40.000.000.000	4.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Mega Corpora	13.228.508.531	1.322.850.853.100	60,88
2. PT Bukalapak.com Tbk	2.497.816.903	249.781.690.300	11,49
3. Abadi Investment Pte., Ltd.	1.521.117.930	152.111.793.000	7,00
4. PT Indolife Investama Perkasa	1.303.815.386	130.381.538.600	6,00
5. Ali Gunawan (Komisaris)	7.953.300	795.330.000	0,04
6. Ganda Raharja Rusli	11.684	1.168.400	0,00
7. Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5%	3.171.032.708	317.103.270.800	14,59
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.730.256.442	2.173.025.644.200	100,00
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>18.269.743.558</b>	<b>1.826.974.355.800</b>	

### Susunan Pengurus

Susunan pengurus Allo Bank pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Allo Bank No.02 tanggal 19 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen : Dra. Aviliani MSi.\*  
 Komisaris Independen : Rosmaya\*\*  
 Komisaris : Ali Gunawan

#### Direksi

Direktur Utama : Ir. Indra Utoyo MSc.\*  
 Direktur : Ari Yanuanto Asah  
 Direktur : Arief Tendeas  
 Direktur : Ganda Raharja Rusli  
 Direktur : Sajal Bhatnagar\*

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Allo Bank telah diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Allo Bank dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

\*) Pengangkatan Ibu Dra. Aviliani MSi. sebagai Komisaris Utama, Bapak Ir. Indra Utoyo MSc. sebagai Direktur Utama dan Bapak Sajal Bhatnagar sebagai Direktur akan berlaku efektif setelah yang bersangkutan lulus uji kepatutan dan kelayakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

\*\*\*) Pengangkatan Ibu Rosmaya sebagai Komisaris Independen akan berlaku efektif setelah bulan Juli 2022 dan yang bersangkutan telah lulus uji kepatutan dan kelayakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## **Ikhtisar Keuangan Penting**

Berikut disajikan Laporan Keuangan Allo Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe International) yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Mulyadi No. AP. 0008, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Laporan No.00051/2.1051/AU.1/07/0008-2/1/II/2022 tanggal 8 Februari 2022.

## **Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan**

(dalam jutaan Rupiah)

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Jumlah Aset	4.649.357	2.586.663
Jumlah Liabilitas	3.346.086	2.239.597
Jumlah Ekuitas	1.303.271	347.066

## **Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif**

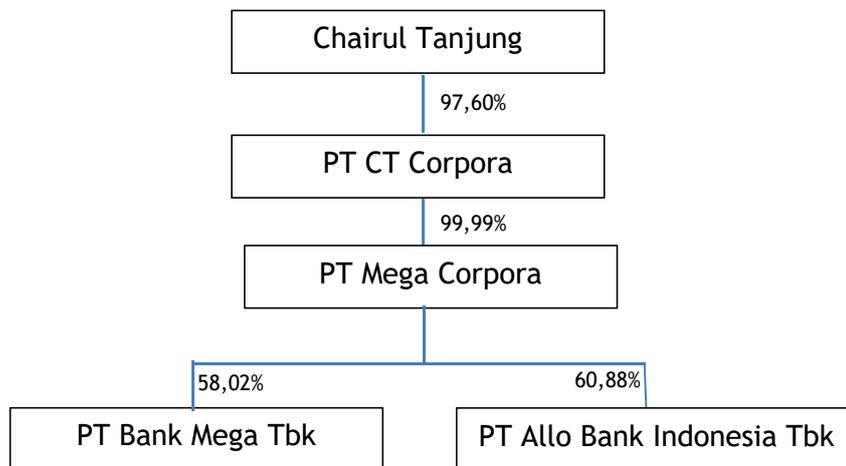
(dalam jutaan Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Periode Yang Berakhir Pada Tanggal</b>	
	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Pendapatan Bunga	353.211	162.126
Beban Bunga	(157.893)	(114.535)
Pendapatan Bunga - Neto	195.318	47.590
Pendapatan Operasional Lainnya	105.837	4.351
Beban Operasional Lainnya	(84.005)	(90.665)
Pendapatan Operasional - neto	220.147	44.353
Pendapatan (Beban) Non-operasional - neto	(147)	1.474
Laba Sebelum Beban Pajak	220.000	45.826
Beban Pajak - neto	(27.525)	(8.815)
Laba Tahun Berjalan	192.475	37.011
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	207.758	47.300

## Ikhtisar Rasio Keuangan

Keterangan	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Return on Asset (ROA) - (%)	4,74	2,04
Return on Equity (ROE) - (%)	25,64	13,71
Loan to Deposit Ratio (LDR) - (%)	103,49	86,89
Debt to Assets Ratio (DAR) - (%)	71,97	86,58
Debt to Equity Ratio (DER) - (%)	256,75	645,29
Rasio CAR (Tier 1) - (%)	47,01	18,31
Rasio CAR (Tier 2) - (%)	0,81	0,50
Rasio CAR (Total) - (%)	47,82	18,81
NPL - (Neto / %)	0,29	1,75
NPL - (Bruto / %)	0,52	2,76

## 5. Keterangan Tentang Hubungan Afiliasi



### Hubungan Afiliasi dari Segi Kepemilikan

Allo Bank dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi karena pemegang saham pengendali yang sama yaitu Mega Corpora yang memiliki saham dalam Perseroan sebesar 58,02% (lima puluh delapan koma nol dua persen) dan juga merupakan pemegang saham pengendali Allo Bank dengan kepemilikan saham 60,88% (enam puluh koma delapan puluh delapan persen). Selanjutnya, terdapat juga kesamaan pemilik penerima manfaat yaitu Chairul Tanjung.

## 6. Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Terafiliasi Dibandingkan Apabila Dilakukan dengan Pihak Tidak Terafiliasi

Perseroan dan Allo Bank merupakan anggota Kelompok Usaha Bank dari Mega Corpora berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum sehingga kedua bank merupakan bagian dari konglomerasi keuangan terintegrasi Mega Corpora yang tunduk pada pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Pengawas Perbankan. Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan Mega Corpora, kedua perusahaan telah memahami parameter dan pengukuran risiko masing-masing pihak yang dilaporkan secara berkala secara triwulan dan tengah tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan Pengawas Perbankan. Oleh karenanya, Transaksi merupakan transaksi yang transparan dan dengan pemahaman risiko

yang sama sehingga Transaksi dapat dilaksanakan dengan efisien dibandingkan dengan apabila Transaksi dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.

## **PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI**

### **1. Alasan dan Latar Belakang Transaksi**

Seiring dengan berjalannya usaha Perseroan sebagai bank konvensional dan terkait dengan perubahan strategi bisnis Allo Bank untuk lebih fokus pada kegiatan layanan bank digital kepada nasabahnya, Allo Bank akan menjual sebagian jaringan kantor, aset dan liabilitas tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut dan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam pengembangan bisnis Perseroan terutama penyaluran kredit dan pengembangan dana pihak ketiga dan juga menambah jaringan kantor Perseroan, maka Perseroan ingin mengambil aset dan liabilitas tertentu milik Allo Bank termasuk beberapa jaringan kantornya.

### **2. Tujuan dan Manfaat Transaksi**

Tujuan dan manfaat Transaksi sejalan dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan terutama penyaluran kredit dan pengembangan dana pihak ketiga. Aset dan liabilitas yang dibeli dari Allo Bank akan menambah *customer based* Perseroan dan kantor cabang serta potensi pengembangan bisnis lainnya.

### **3. Pengaruh Transaksi terhadap Kondisi Keuangan Perseroan**

Berdasarkan analisis incremental yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto & Rekan, proyeksi pendapatan bunga mengalami perubahan antara sebelum dan sesudah Transaksi dengan peningkatan rata-rata sesudah Transaksi adalah sebesar Rp36,5 miliar atau 0,57% selama tahun 2022 sampai dengan 2026. Pendapatan operasional lainnya tidak mengalami perubahan antara sebelum dan sesudah Transaksi. Beban operasional lainnya rata-rata mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah Transaksi dengan peningkatan rata-rata sesudah Transaksi adalah sebesar Rp33,3 miliar atau 0,86% selama tahun 2022 sampai dengan 2026 dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp4,8 miliar atau 0,09% selama tahun 2022 sampai dengan 2026 dikarenakan adanya laba pendapatan dari pengalihan jumlah kredit dari Allo Bank tersebut.

## **PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN**

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto dan Rekan yang memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 2.09.0055 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1009/KM.1/2009 tanggal 28 Juli 2009 terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No.STTD.PPB-19/PM.2/2018 untuk melakukan penilaian atas instrumen keuangan aset kredit, aset AYDA, aktiva tetap, aset property terbengkalai dan instrumen keuangan liabilitas dari Allo Bank yang akan dijual ke Perseroan dan memberikan pendapat kewajaran atas rencana Transaksi sebagaimana yang dimuat dalam laporan sebagai berikut:

1. No.00134/2.0055-00/BS/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022 tentang Penilaian Instrumen Keuangan Aset Kredit Allo Bank;

2. No.00132/2.0055-00/PI/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022 tentang Penilaian Aset AYDA Allo Bank;
3. No.00130/2.0055-00/PI/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022 dan No.00131/2.0055-00/PI/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022 tentang Penilaian Aset Tetap Allo Bank;
4. No.00131/2.0055-00/PI/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022 tentang Aset Terbengkalai Allo Bank;
5. No.00135/2.0055-00/BS/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022 tentang Penilaian Instrumen Keuangan Liabilitas Allo Bank; dan
6. No.00148/2.0055-00/BS/07/0060/1/IV/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Pengalihan Aset dan Liabilitas Allo Bank kepada Perseroan.

#### **A. Ringkasan Kesimpulan Nilai Objek yang Ditransaksikan**

##### **1. Kesimpulan Penilaian Instrumen Keuangan Aset Kredit**

Berdasarkan laporan penilaian instrumen keuangan aset kredit Allo Bank No.00134/2.0055-00/BS/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022, nilai pasar aset kredit dengan tanggal penilaian per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp737.102.000.000.

##### **2. Kesimpulan Penilaian Aset AYDA**

Berdasarkan laporan penilaian aset AYDA Allo Bank No.00132/2.0055-00/PI/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022, nilai pasar aset AYDA dengan tanggal penilaian per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp210.122.000.000.

##### **3. Kesimpulan Penilaian Aktiva Tetap**

Berdasarkan laporan penilaian aktiva tetap Allo Bank No.00130/2.0055-00/PI/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022 dan No.00131/2.0055-00/PI/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022, nilai pasar aktiva tetap dengan tanggal penilaian per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp34.123.000.000.

##### **4. Kesimpulan Penilaian Aset Terbengkalai**

Berdasarkan laporan penilaian aset terbengkalai Allo Bank No.00131/2.0055-00/PI/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022, nilai pasar aset terbengkalai dengan tanggal penilaian per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.866.000.000.

##### **5. Kesimpulan Penilaian Instrumen Keuangan Liabilitas**

Berdasarkan laporan penilaian instrumen keuangan liabilitas Allo Bank No.00135/2.0055-00/BS/07/0060/1/IV/2022 tanggal 4 April 2022, nilai pasar instrumen keuangan liabilitas dengan tanggal penilaian per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp928.847.300.000.

#### **B. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Pengalihan Aset dan Liabilitas berdasarkan Laporan Nomor 00148/2.0055-00/BS/07/0060/1/IV/2022 tanggal 12 April 2022**

##### **a. Pihak-pihak dalam Rencana Transaksi**

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan dan Allo Bank.

#### b. Pemberi Tugas

Nama Perusahaan : PT. Bank Mega Tbk  
Bidang Usaha : Perbankan  
Alamat : Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790  
Telepon : +62 21 79175000  
Faksimili : +62 21 79187100  
Website : www.bankmega.com  
e-mail : corsec@bankmega.com

#### c. Objek Transaksi Pendapat Kewajaran

Objek transaksi adalah Pengalihan Aset (kredit, AYDA, aset tetap, properti terbengkalai) dan Liabilitas dari Allo Bank kepada Perseroan. Berikut aset dan liabilitas yang akan dialihkan:

No	Keterangan	Jumlah
1	Aset Kredit (Fasilitas/Rekening Kredit Komersial)	369 akun
2	Aset AYDA (Tanah & Bangunan)	52 unit
3	Aset Tetap (Tanah, Bangunan, Inventaris, Hak Guna Sewa)	363 unit
4	Aset Properti Terbengkalai (Tanah & Bangunan)	1 unit
5	Liabilitas (Deposito, Giro & Tabungan)	4.331 akun

#### d. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran ini adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi berupa pengalihan aset dan liabilitas serta dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

#### e. Tanggal Penilaian dan Masa Berlaku Laporan

Analisis Kewajaran dilaksanakan per tanggal 31 Desember 2021, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menggunakan data per 31 Desember 2021. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.02/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Disease 2019, jangka waktu laporan penilaian diperpanjang dari semula paling lama 6 (enam) bulan menjadi paling lama 7 (tujuh) bulan sehingga masa berlaku laporan Pendapat Kewajaran ini adalah sampai dengan 31 Juli 2022.

#### f. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Pendapat Kewajaran akan didasarkan pada analisis atas kewajaran dari rencana Transaksi tersebut, dimana analisis yang dilakukan meliputi:

- 1) Analisis transaksi,
- 2) Analisis kualitatif atas transaksi,
- 3) Analisis kuantitatif atas transaksi, dan
- 4) Analisis kewajaran nilai transaksi

#### g. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion. KJPP telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses Pendapat Kewajaran. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya. KJPP menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty). KJPP bertanggung jawab atas pelaksanaan Pendapat Kewajaran dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan sepanjang asumsi yang mendasarinya terpenuhi. Laporan Pendapat Kewajaran terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. KJPP bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan kesimpulan atas kewajaran Rencana Transaksi. KJPP telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari Pemberi Tugas.

Penelaahan, perhitungan dan analisis didasarkan atas data-data dan informasi seperti yang tertera di sumber data dan informasi

#### h. Metode dan Prosedur Penyusunan Pendapat Kewajaran

Metode yang digunakan dalam melakukan analisis penyusunan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi adalah dengan melakukan:

- 1) Analisis Transaksi berupa identifikasi dan hubungan antara pihak yang bertransaksi, perjanjian dan persyaratan yang disepakati dalam transaksi, dan penilaian atas risiko dan manfaat dari transaksi yang dilakukan.
- 2) Analisis Kualitatif berupa riwayat perusahaan dan sifat kegiatan usaha, analisis industri dan lingkungan, analisis operasional dan prospek perusahaan, alasan dilakukannya transaksi, dan keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif atas transaksi yang akan dilakukan.
- 3) Analisis Kuantitatif berupa penilaian atas potensi pendapatan, aset, liabilitas dan kondisi keuangan perusahaan, dan melakukan analisis incremental untuk mengukur nilai tambah dari transaksi.
- 4) Analisis atas kewajaran nilai transaksi berupa perbandingan antara rencana transaksi dengan hasil Penilaian atas transaksi yang akan dilakukan, analisis untuk memastikan bahwa rencana nilai transaksi memberikan nilai tambah dari transaksi yang akan dilakukan, dan analisis untuk meyakini bahwa rencana nilai transaksi berada dalam kisaran Nilai yang didapatkan dari hasil Penilaian.

#### i. Kesimpulan Analisis Pendapat Kewajaran

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020 Pasal 48 butir (b), “Batas atas dan batas bawah pada kisaran Nilai tidak boleh melebihi 7,5% (tujuh koma lima perseratus) dari Nilai yang dijadikan acuan“. Berdasarkan perbandingan di atas, selisih antara Nilai Transaksi Aset 2,90% dibawah dari Nilai Pasar Aset namun tidak lebih dari deviasi 7,5%. Sedangkan selisih antara Nilai Transaksi Liabilitas 0,80% dibawah dari Nilai Pasar Liabilitas namun tidak lebih dari deviasi 7,5%, maka Penilai berpendapat bahwa secara keseluruhan transaksi ditetapkan adalah WAJAR.

## RINGKASAN LAPORAN PROFORMA KEUANGAN

Laporan Informasi Keuangan Proforma berikut telah direview oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan yang ditandatangani oleh Denny Susanto, Akuntan Publik No. AP. 1671 sesuai dengan Laporan No.00082/2.1051/AUP/07/1671-1/1/VI/2022 tanggal 8 Juni 2022.

### PT BANK MEGA TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN PROFORMA 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Neraca 31 Desember 2021 (Diaudit)	Pengalihan	Neraca 31 Desember 2021 (Proforma)
<b>ASET</b>			
Kas	900.919.216.221	-	900.919.216.221
Giro pada Bank Indonesia	6.126.613.626.877	-	6.126.613.626.877
Giro pada bank lain			
Pihak berelasi	104.029.621	-	104.029.621
Pihak ketiga	753.987.149.407	-	753.987.149.407
<b>Total</b>	<b>754.091.179.028</b>	<b>-</b>	<b>754.091.179.028</b>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.198.087.538)	-	(2.198.087.538)
Giro pada bank lain - neto	751.893.091.490	-	751.893.091.490
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			
Pihak ketiga	9.810.711.382.707	(341.836.893.070)	9.468.874.489.637
Efek-efek			
Pihak berelasi	207.922.000.000	-	207.922.000.000
Pihak ketiga	25.480.314.285.095	-	25.480.314.285.095
<b>Total</b>	<b>25.688.236.285.095</b>	<b>-</b>	<b>25.688.236.285.095</b>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(968.745.712)	-	(968.745.712)
Efek-efek - neto	25.687.267.539.383	-	25.687.267.539.383
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			
Pihak berelasi	630.099.097.543	-	630.099.097.543
Pihak ketiga	19.156.220.713.745	-	19.156.220.713.745
<b>Total</b>	<b>19.786.319.811.288</b>	<b>-</b>	<b>19.786.319.811.288</b>
Tagihan derivatif			
Pihak ketiga	50.531.562.745	-	50.531.562.745
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	205.644.118.031	-	205.644.118.031
Pihak ketiga	60.535.249.244.523	684.715.896.339	61.219.965.140.862
	60.740.893.362.554	684.715.896.339	61.425.609.258.893
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(63.478.962.027)	-	(63.478.962.027)
<b>Total</b>	<b>60.677.414.400.527</b>	<b>684.715.896.339</b>	<b>61.362.130.296.866</b>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507.138.863.001)	(18.214.009.354)	(525.352.872.355)
Kredit yang diberikan - neto	60.170.275.537.526	666.501.886.985	60.836.777.424.511

**PT BANK MEGA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN PROFORMA (lanjutan)**  
**31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Neraca 31 Desember 2021 (Diaudit)	Peralihan	Neraca 31 Desember 2021 (Proforma)
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan akseptasi			
Pihak berelasi	-	-	-
Pihak ketiga	525.823.022.810	-	525.823.022.810
<b>Total</b>	<b>525.823.022.810</b>		<b>525.823.022.810</b>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(430.509.950)	-	(431.509.950)
Tagihan akseptasi - neto	525.392.512.860	-	525.392.512.860
Aset tetap	7.594.101.532.735	29.382.197.890	7.623.483.730.625
Dikurangi:			
Akumulasi penyusutan	(1.938.276.364.494)	-	(1.938.276.364.494)
Aset tetap neto	5.655.825.168.241	29.382.197.890	5.685.207.366.131
Aset lain-lain			
Pihak berelasi	190.191.903.237	-	190.191.903.237
Pihak ketiga	3.223.448.456.571	212.246.549.208	3.435.695.005.779
<b>TOTAL ASET</b>	<b>132.879.389.809.146</b>	<b>566.293.741.013</b>	<b>133.445.683.550.159</b>

**PT BANK MEGA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN PROFORMA (lanjutan)**  
**31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Neraca 31 Desember 2021 (Diaudit)	Pengalihan	Neraca 31 Desember 2021 (Proforma)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	169.560.294.116	-	169.560.294.116
Simpanan dari nasabah Giro			
Pihak berelasi	473.042.671.284	-	473.042.671.284
Pihak ketiga	15.886.767.446.580	43.022.376.825	15.929.789.823.405
Tabungan			
Pihak berelasi	101.319.896.204	-	101.319.896.204
Pihak ketiga	14.350.105.059.485	48.432.994.371	14.398.538.053.856
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	2.717.539.403.144	-	2.717.539.403.144
Pihak ketiga	65.378.236.225.649	473.794.377.226	65.852.030.602.875
Simpanan dari bank lain			
Pihak berelasi	56.991.823.970	-	56.991.823.970
Pihak ketiga	2.206.690.380.706	-	2.206.690.380.706
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.158.035.430.479	-	10.158.035.430.479
Liabilitas derivatif	27.895.121.509	-	27.895.121.509
Utang pajak penghasilan	110.753.753.860	-	110.753.753.860
Pinjaman yang diterima	285.050.000.000	-	285.050.000.000
Utang akseptasi	525.823.022.810	-	525.823.022.810
Liabilitas pajak tangguhan - neto	37.090.452.167	-	37.090.452.167
Liabilitas imbalan pasca-kerja	225.277.008.219	-	225.277.008.219
Obligasi subordinasi			
Pihak berelasi	50.000.000.000	-	50.000.000.000
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			
Pihak berelasi	6.563.121.394	-	6.563.121.394
Pihak ketiga	968.186.310.232	1.043.992.591	969.230.302.823
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>113.734.927.421.808</b>	<b>566.293.741.013</b>	<b>114.301.221.162.821</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp500 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 27.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	3.481.887.603.000	-	3.481.887.603.000
Tambahan modal disetor - neto	2.048.761.434.984	-	2.048.761.434.984
Penghasilan komprehensif lain	3.139.000.831.604	-	3.139.000.831.604
Cadangan umum	1.587.215.753	-	1.587.215.753
Saldo laba	10.473.225.301.997	-	10.473.225.301.997
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>19.144.462.387.338</b>	<b>-</b>	<b>19.144.462.387.338</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>132.879.389.809.146</b>	<b>566.293.741.013</b>	<b>133.445.683.550.159</b>

**PT BANK MEGA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**PROFORMA**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Neraca 31 Desember 2021 (Diaudit)	Pengalihan	Neraca 31 Desember 2021 (Proforma)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	8.110.291.334.649	-	8.110.291.334.649
Beban bunga	(3.269.215.417.374)	-	(3.269.215.417.374)
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>	<b>4.841.075.917.275</b>	<b>-</b>	<b>4.841.075.917.275</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Provisi dan komisi	2.120.386.218.077	-	2.120.386.218.077
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	946.301.587.718	-	946.301.587.718
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	68.044.059.837	-	68.044.059.837
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	(4.029.333.986)	-	(4.029.333.986)
Lain-lain	9.071.961.537	-	9.071.961.537
Total pendapatan operasional lainnya	3.139.774.493.183	-	3.139.774.493.183
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Provisi dan komisi	(10.730.716.338)	-	(10.730.716.338)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	(104.083.049.689)	-	(104.083.049.689)
Beban umum dan administrasi	(1.600.044.185.922)	-	(1.600.044.185.922)
Beban gaji dan tunjangan lainnya	(1.322.685.550.585)	-	(1.322.685.550.585)
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>4.943.306.907.924</b>	<b>-</b>	<b>4.943.306.907.924</b>
<b>PENDAPATAN NON - OPERASIONAL - NETO</b>	<b>9.309.399.716</b>	<b>-</b>	<b>9.309.399.716</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK BEBAN PAJAK - NETO</b>	<b>4.952.616.307.640</b> (944.564.755.275)	<b>-</b>	<b>4.952.616.307.640</b> (944.564.755.275)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.008.051.552.365</b>	<b>-</b>	<b>4.008.051.552.365</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(39.729.587.477)	-	(39.729.587.477)
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Kerugian dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(932.006.503.382)	-	(932.006.503.382)
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.036.315.461.506</b>	<b>-</b>	<b>3.036.315.461.506</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN (nilai penuh)</b>	<b>576</b>	<b>-</b>	<b>576</b>

## PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan:

1. Seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
2. Telah menelaah rencana Transaksi ini termasuk mengkaji risiko dan manfaat dari rencana Transaksi bagi Perseroan dan seluruh Pemegang Saham, karenanya berkeyakinan bahwa rencana Transaksi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh Pemegang Saham.
3. Transaksi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi benturan Kepentingan
4. Dengan memperhatikan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang ditandatangani oleh Denny Susanto, AP.1671 sesuai laporan No. 00017/2.1051/AU.1/07/1671-1/1/1/2022 tanggal 18 Januari 2022, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp19.144.462.387.338,- (sembilan belas triliun seratus empat puluh empat miliar empat ratus enam puluh dua juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh delapan rupiah) maka transaksi hanya sebesar 1,79% (satu koma tujuh puluh sembilan persen) dari ekuitas Perseroan dengan demikian tidak mencapai nilai yang material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi benturan Kepentingan, maka Perseroan wajib melakukan Keterbukaan Informasi guna memenuhi ketentuan tersebut.
5. Telah menerima Laporan dari KJPP Toto Suharto dan Rekan No. 00148/2.0055-00/BS/07/0060/1/IV/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Pengalihan Aset dan Liabilitas PT Allo Bank Indonesia Tbk kepada PT Bank Mega Tbk dengan kesimpulan bahwa secara keseluruhan transaksi ditetapkan adalah **WAJAR**.
6. Pelaksanaan Transaksi tidak melanggar seluruh ketentuan dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak manapun.

## INFORMASI TAMBAHAN

Bagi para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi tambahan mengenai Transaksi, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja dengan alamat dan kontak dibawah ini:

*Corporate Secretary*  
PT Bank Mega Tbk  
Menara Bank Mega,  
Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A, Jakarta 12790  
Telp. +62 21 79175000 Fax. +62 2179187100  
corsec@bankmega.com  
www.bankmega.com